

## **Pelatihan Penguatan Kemampuan Literasi Numerasi melalui Pembelajaran *Joyful Learning* untuk Guru-Guru SD YPK 2 Imanuel Hamadi Kota Jayapura**

**Ronaldo Kho<sup>1</sup>, Agnes Teresa Panjaitan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Cenderawasih, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Ronaldo Kho

**E-mail:** [ronaldoankho@gmail.com](mailto:ronaldoankho@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan pelatihan ini berfokus pada penguatan kemampuan literasi dan numerasi melalui pembelajaran yang menyenangkan (joyful learning) untuk guru-guru di SD YPK 2 Imanuel Hamadi, Kota Jayapura. Program ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi guru dalam mengajar literasi dan numerasi dengan cara yang menarik dan interaktif, sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Metode joyful learning dipilih karena terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar, serta mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Pelatihan ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari pemaparan konsep literasi dan numerasi, pengenalan strategi pembelajaran berbasis joyful learning, dan diskusi dalam. Selain itu, evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan guru dalam memahami materi literasi-numerasi. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terkait teknik pengajaran yang lebih menyenangkan, serta peningkatan kemampuan dalam mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam pembelajaran sehari-hari. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif bagi pengembangan profesional guru serta berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD YPK 2 Imanuel Hamadi.*

**Kata kunci** - Literasi, numerasi, joyful learning, pendidikan dasar

### **Abstract**

*This training focuses on strengthening literacy and numeracy skills through joyful learning for teachers at SD YPK 2 Imanuel Hamadi, Jayapura City. This program aims to enhance teacher competence in teaching literacy and numeracy excitingly and interactively, making classroom learning more effective and exciting for students. The joyful learning method was chosen because it has been proven to increase student motivation and participation in the learning process and encourage teachers to be more creative in delivering material. This training consists of several stages: exposure to literacy and numeracy concepts, introduction to joyful learning-based learning strategies, and discussions. In addition, the training was evaluated to measure its effectiveness in improving teachers' abilities to understand literacy-numeracy material. The training results show an increase in teacher understanding regarding more enjoyable teaching techniques and an increase in the ability to integrate literacy and numeracy into daily learning. Overall, this program positively impacts teacher professional development and can potentially improve the quality of learning at SD YPK 2 Imanuel Hamadi.*

**Keywords** - Literacy, numeracy, joyful learning, basic education

## PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan (Astutik et al., 2022). Era ini membawa berbagai tantangan, termasuk meningkatnya kebutuhan akan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, serta kemampuan literasi dan numerasi yang tinggi (Dan et al., 2024). Kurikulum Merdeka, sebagai respons terhadap tuntutan zaman, dirancang untuk memberi kebebasan kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan lokal (Rahim & Ismaya, 2023). Namun, hasil asesmen nasional yang terbaru menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih berada di bawah standar internasional (Muliasari et al., 2022). Hal ini menegaskan pentingnya memperkuat kedua keterampilan dasar ini di semua jenjang pendidikan (Amir, 2023; Perdana & Suswandari, 2021).

Literasi dan numerasi merupakan fondasi penting dalam pembentukan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah (Syata, 2024). Melalui literasi, peserta didik tidak hanya mampu membaca dan menulis, tetapi juga memahami dan menganalisis informasi secara kritis (Hasan, 2022). Sementara itu, numerasi membantu peserta didik mengembangkan kemampuan logika, berpikir kuantitatif, dan pengambilan keputusan berdasarkan data (Dewida et al., 2023). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di daerah-daerah tertentu seperti Papua (Ahyar & Zumrotun, 2023; Benu et al., 2024; Safitri et al., 2022; Yonggom & Iwong, 2021). Rendahnya kemampuan ini bisa berdampak pada kemampuan berpikir kritis dan daya saing di masa depan (Rahmad et al., 2024). Oleh karena itu, upaya antisipasi perlu segera dilakukan untuk mengatasi masalah ini sebelum semakin memperlebar kesenjangan pendidikan.

Penguatan literasi dan numerasi dapat dilakukan melalui berbagai strategi, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan (Maulida & Astuti, 2023). Strategi penguatan ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat dengan mudah terlibat dalam proses belajar dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Pendekatan *joyful learning*, yang menekankan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar peserta didik (Alba et al., 2023). Pembelajaran yang menyenangkan dapat menghilangkan rasa takut dan cemas peserta didik terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit, sehingga membuka peluang bagi mereka untuk belajar dengan lebih efektif.

Permasalahan yang ditemui di sekolah mitra adalah rendahnya kemampuan literasi-numerasi peserta didik. Hal ini berakibat pada lemahnya kemampuan bernalar dan kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan masalah di kelas maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini perlu dicari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Salah satu solusi yang perlu diperhatikan adalah memanfaatkan hal-hal yang dekat dan sudah dikenal dengan baik oleh peserta didik melalui pembelajaran menyenangkan (*Joyful learning*). Pembelajaran menyenangkan menciptakan iklim belajar yang kondusif (Kho & Tyas, 2020). Dalam pembelajaran menyenangkan, peserta didik diberikan soal-soal atau permasalahan yang berkaitan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari di sekitar mereka. Pembelajaran ini dilakukan melalui bermain. Misalnya berhitung, mengambil data, mengolah data, dan menafsirkan data.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan dan berperan sebagai juru mudi dalam menavigasi arah pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang strategi pengajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Pelatihan yang mereka ikuti bukan hanya memperkuat keterampilan mengajar mereka, tetapi juga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, guru-guru yang mampu menerapkan metode *joyful learning* akan mendorong terciptanya generasi yang lebih kompeten dalam literasi dan numerasi, serta siap menghadapi tantangan masa depan.

Tujuan pengabdian adalah memberi pemahaman guru-guru SD YPK 2 Imanuel Hamadi Kota Jayapura tentang literasi-numerasi melalui pembelajaran *joyful learning*. Sedangkan manfaat

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pengabdian adalah memberi kontribusi bekal tambahan pengetahuan bagi guru SD YPK 2 Imanuel Hamadi Kota Jayapura berupa kemampuan literasi-numerasi. Diharapkan juga pengalaman yang diperoleh dapat ditularkan kepada guru-guru SD yang lain. Di samping itu terdapat manfaat bagi program studi pendidikan matematika adalah terjalin kerjasama yang mutualistis antara Uncen (Program studi pendidikan matematika) dengan SD YPK 2 Imanuel Hamadi Kota Jayapura dalam upaya pembenahan dan peningkatan kualitas pemahaman peserta didik terhadap Literasi dan numerasi.

## METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut. Langkah pertama, penyusun materi pelatihan penguatan kemampuan literasi-numerasi melalui pembelajaran *joyful learning* untuk guru sekolah dasar. Kegiatan penyusun materi dilakukan oleh ketua dan anggota pengabdian. Langkah kedua, membuat tes tertulis berbentuk esai untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan pembuatan tertulis dilakukan oleh ketua dan anggota pengabdian. Langkah ketiga, melaksanakan pelatihan sesuai jadwal yang ditentukan. Kegiatan pelaksanaan pelatihan oleh ketua dan anggota Pengabdian di sekolah sasaran. Langkah keempat, melakukan diskusi dan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan diskusi oleh ketua dan anggota pengabdian. Langkah terakhir dari kegiatan program pengabdian adalah melakukan evaluasi melalui tes tertulis. Tujuannya adalah untuk mengetahui keberhasilan program pelatihan. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh anggota pengabdian. Adapun rancangan evaluasi tertera pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.**  
Rancangan Evaluasi

NO	KRITERIA	INDIKATOR	TARGET
1	Materi kegiatan (modul, slide presentasi, alat bantu pendukung pelatihan di kelas)	Materi pelatihan telah tersedia	100%
2	Pemahaman materi	Peserta mampu memahami materi, diukur melalui tes tulis	100%
3	Monitoring ke lokasi pengabdian	Peserta mampu menerapkan metode pembelajaran <i>joyful learning</i> dan peserta didik terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran	90%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan, dilakukan perkenalan dengan para bapak/ibu guru, tim pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian di SD YPK 2 Imanuel Hamadi. Kegiatan selanjutnya adalah penjelasan materi pengabdian tentang penguatan kemampuan literasi-numerasi melalui pembelajaran *joyful learning* di SD YPK 2 Imanuel Hamadi Kota Jayapura oleh ketua dan anggota tim dan dibantu oleh mahasiswa. Setelah kegiatan diskusi antar peserta, dilakukan ruang tanya jawab. Beberapa peserta mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan kemampuan literasi-numerasi melalui pembelajaran *Joyful learning* di sekolah dasar. Melakukan evaluasi berupa tes tertulis untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta kegiatan tentang kemampuan literasi-numerasi melalui pembelajaran *joyful learning* di sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

berlangsung dengan lancar dan sangat diminati oleh para peserta karena materi yang diberikan merupakan hal yang baru dan belum pernah diketahui oleh peserta kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu mendapat nilai rata-rata 85. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil monitoring setelah satu minggu pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru di SD YPK 2 Imanuel Hamadi mengalami perubahan dalam cara mereka mengajar di kelas. Guru-guru mulai menggunakan berbagai teknik kreatif dan interaktif yang dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Misalnya, guru menggunakan permainan edukatif, kegiatan kelompok, alat bantu visual, dan media audio-visual untuk mengajarkan konsep literasi dan numerasi.



**Gambar 1.**

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan penguatan kemampuan literasi-numerasi melalui pembelajaran *joyful learning* di SD YPK 2 Imanuel Hamadi telah menghasilkan sejumlah capaian yang signifikan, baik bagi guru, peserta didik, maupun sekolah secara keseluruhan. Adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengajar dan perubahan motivasi belajar peserta didik, merupakan bukti bahwa metode *joyful learning* dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan pendidikan, Dengan dukungan yang berkelanjutan, program pelatihan ini diharapkan dapat terus memberikan dampak positif jangka panjang bagi kualitas pendidikan di Kota Jayapura. Memperhatikan dampak positif dari program penguatan literasi-numerasi melalui pembelajaran *joyful learning*, kegiatan ini dapat diperluas dan diperdalam, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Kota Jayapura secara keseluruhan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Cenderawasih yang telah mendanai untuk penulisan artikel pengabdian ini sampai selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekola Dasar Melalui Implementasi Progam Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 291–301. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.586>
- Alba, F., Kurniati, R., Nabila, S. M., & Aprilita, S. (2023). Analisis Penerapan Metode Joyfull Learning Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa SD Terhadap Pembelajaran IPA : Literatur Review. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 01(01), 65–75.
- Amir, A. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Pedesaan. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 5(2), 55–62. <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JIMi/55>
- Astutik, D., Yuhastina, Y., Ghufronudin, G., & Parahita, B. N. (2022). Guru Dan Proses Pendidikan Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 46–54. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p46-54>

- Benu, A. B. N., Ga, P. R., Koroh, T. R., Wonda, H., Devi, R. A., & Bulu, V. (2024). Kemampuan Numerasi Level 3; Survei Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar Di Kota Kupang. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 55. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i2.13925>
- Dan, L., Sekolah, N., Budaya, S., & Siswa, L. (2024). Dampak Program Kampus Mengajar terhadap Hasil Nilai Literasi dan Numerasi Sekolah serta Budaya Literasi Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 02(267–280).
- Dewida, R. M., Bongguk, H., & Ulung, N. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Numerasi bagi Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12(2), 82–91. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/download/1005/608>
- Hasan. (2022). Analisis keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui kegiatan literasi. *Jurnal Ideas*, 8(1), 477–486. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i2.698>
- Kho, R., & Tyas, D. K. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Matematika bagi Guru-guru SD YPK Yoka Baru Waena Kota Jayapura. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(2), 97–100. <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i2.1072>
- Maulida, A. I., & Astuti, E. (2023). Inovasi Permainan Literasi dan Numerasi pada Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri Jalen Ponorogo. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 11(1), 20–35. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/download/1005/608>
- Muliasari, E. A., Apriliya, S., & Saputra, E. R. (2022). Implementasi Program Asesmen Nasional di Sekolah Dasar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 199–210.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Rahim, A., & Ismaya, B. (2023). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Tantangan dan Peluang. ... *Journal Sains and Education*, 1(3), 88–96. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/download/234/142>
- Rahmad, I. N., Ayuningrum, S., Azizah, F. N., Azra, Q. A., & Marcella, Z. T. (2024). Penguatan Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 10–17.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Syata, W. M. (2024). *Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Pada Anak di SD 130 Inpres Gantarang*. 3(2), 86–93.
- Yonggom, A., & Iwong, H. C. (2021). Profil Komunitas Literasi Di Kota Jayapura. *NOKEN : Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.31957/noken.v2i1.1584>